

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Semarang, ibukota Provinsi Jawa Tengah, merupakan kota pesisir pantai yang potensial akan hasil lautnya. Banyak masyarakat yang memulai mengadu peruntungan dalam bentuk usaha barang dan jasa baik dibidang perekonomian, perdagangan, ataupun dari sektor industri.

Semarang juga merupakan penghasil ikan, karena letaknya berada di laut Jawa, memisahkan antara pulau Jawa dan Kalimantan. Di Semarang sendiri juga terdapat pasar ikan yang udah lama ada serta udah lama dikenal warga Semarang dan sekitarnya. Pasar Rejomulyo, berada di jalan Pengapon dekat dengan stasiun pengisian pusat bahan bakar minyak Pengapon itu sangat ramai jika malam telah tiba. Hiruk pikuk kegiatan bongkar muat ikan dari laut Jawa serta tambak di kota Semarang ini nampak ramai sekali jika malam menjelang. Mulai dari Aktivitas jual beli, pengiriman, hingga packing ikan yang akan dikirim ke luar kota Semarang, Telah nampak berjajar beberapa truk atau mobil yang akan mengangkut menuju ke beberapa kota tujuan seperti Ungaran, Salatiga dan sekitarnya.

Selain itu beberapa permasalahan yang terjadi di Pasar Ikan tersebut. mulai dari tidak adanya pasar grosir, sehingga para pedagang besar tidak dapat membeli ikan dalam jumlah besar di Pasar Ikan Higienis tersebut. PIH lebih mengedepankan pembelian untuk sektor retail, para konsumen langsung. Sedangkan pembelian dalam jumlah besar masih dilayani oleh pasar Kobong.

Pada kenyataannya, pasokan ikan yang berangkat dari kota Semarang mempunyai nilai jual yang tinggi dengan tingkat konsumsi yang semakin meningkat. Mengingat besarnya potensi yang ada, layaknya pemerintah kota benar benar menanggapi dan memiirkan cara untuk dapat mengembangkan potensi yang ada. Hal ini sengaja dimaksudkan untuk dapat menaikkan nilai perdagangan ikan untuk kota Semarang pada khususnya, dan wilayah Jawa Tengah pada umumnya. Untuk Kota Semarang, hasil perikanan yang didapatkan sangatlah besar, baik perikanan air laut maupun air darat.

Pada tahun 2014, produksi perikanan darat / tambak di kota Semarang mencapai 1.438,35 ton, sedangkan perbandingan nilai produksi perikanan darat / tambak kota Semarang pada tahun 2010 (5.421.903.000), tahun 2011 (8.316.923.000), tahun 2012 (10.165.685.000), pada tahun 2013 mencapai nilai 22.072.420.000, tahun 2014, menjadi 20.507.296. Untuk produksi

perikanan darat / kolam, mencapai 416,03 ton pada tahun 2014 silam. Sedangkan untuk nilai produksinya pun mengalami gejolak pergerakan grafik mulai dari tahun 2010 (2.940.215.000), tahun 2011 (3.217.200.000), tahun 2012 (3.433.550.000), tahun 2013 (5.764.180.000), dan pada tahun 2014 mencapai (2.940.215). dan disamping itu, produksi ikan laut kota Semarang mencapai angka 351.081 kg pada tahun 2014.

Dari sini bisa dilihat para pedagang layak untuk diberikan tempat dan sarana yang lebih menunjang aktivitas seperti yang dapat dilakukan di pasar kobong. Para pedagang akan dipindahkan ke tempat dimana mereka dapat melakukan penjualan dalam skala kecil maupun grosir.

1.2 Tujuan dan Sasaran

Tujuan pembahasan adalah berusaha untuk menggali, menelaah, serta mampu merumuskan permasalahan tentang perencanaan dan perancangan suatu fasilitas perdagangan hingga memperoleh suatu judul Tugas Akhir yang jelas dan layak sesuai dengan originalitas judul yang dikehendaki

Sasaran pembahasan diarahkan kepada tersusunnya langkah-langkah dasar perencanaan dan perancangan arsitektur guna merancang *Pasar Ikan Higienis di Semarang* melalui aspek-aspek panduan perancangan (guide line design aspect) serta alur pikir proses penyusunan LP3A dan Desain Grafis yang dikerjakan.

1.3 Manfaat Pembahasan

a. Secara Subyektif

Sebagai dasar merencanakan Pasar Ikan Higienis di Semarang yang berpedoman pada Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) yang merupakan bagian dari proses pembuatan tugas akhir.

b. Secara Obyektif

Bermanfaat sebagai tambahan dan masukan bagi pembaca dan mahasiswa arsit khususnya mengenai program perencanaan dan perancangan arsitektur mengenai Pasar Ikan Higienis

1.4 Ruang Lingkup Pembahasan

a. Ruang Lingkup Substansial

Merencanakan dan merancang Pasar Ikan di Semarang termasuk dalam kategori bangunan tunggal dan bermassa banyak beserta perancangan tapak lingkungan sekitarnya

b. Ruang Lingkup Spasial

Berisi tentang batas geografis wilayah kota Semarang, Pasar Ikan Higienis merupakan bangunan yang potensial bagi sektor perdagangan kota Semarang. Rencana perletakan tapak di dekat PRPP yang merupakan jalur arteri utama dan dekat dengan pusat kota.

1.5 Metode Pembahasan

a. Metode Pembahasan

Pembahasan permasalahan menggunakan metode deskriptif yang mengandung pengertian sebagai cara untuk memperoleh gambaran tentang kondisi dan karakteristik keadaan atau peristiwa dengan secermat-cermatnya yaitu dengan cara mengumpulkan data, melakukan studi banding, analisa, menarik kesimpulan, menetapkan batasan dan anggapan untuk kemudian menentukan program perancangan.

b. Pengumpulan Data

Langkah-langkah yang dilakukan dalam mengumpulkan data adalah sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data Primer

Merupakan salah satu langkah yang ditempuh untuk memperoleh data mengenai obyek secara langsung dengan cara :

a. Observasi Lapangan secara langsung ke kawasan Pantai Marina untuk memperoleh data eksisting kawasan tersebut dengan :

- Foto
- Pengamatan

b. Wawancara untuk memperoleh data berupa arah pengembangan kawasan dengan pihak-pihak terkait seperti :

- Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Semarang
- Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Tengah
- Pengelola Pasar Rejomulyo

2. Pengumpulan Data Sekunder

Data sekunder merupakan pelengkap dan penguat data primer sehingga dalam penyusunan bukan merupakan asumsi subyektif belaka yang berupa :

- a. Studi pustaka berupa literatur yang mendukung perencanaan dan perancangan Pasar Ikan Higienis
- b. Studi pustaka yang berasal dari instansi terkait
- c. Data dari internet yang menunjang

1.6 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang digunakan dalam Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Pasar Ikan Higienis Semarang ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan latar belakang pengadaan Pasar Ikan Higienis Semarang, tujuan dan sasaran pembahasan, lingkup pembahasan, metode dan sistematika pembahasan serta alur pikir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA dan STUDI BANDING

Berisi tinjauan tentang Pasar yang membahas definisi, fungsi, tujuan, pelaku, aktivitas, jenis jenis pasar serta hasil studi banding yang dipakai untuk mendukung perencanaan dan perancangan Pasar Ikan Higienis Kota Semarang. Menguraikan hasil studi banding dari Pasar Ikan Higienis.

BAB III TINJAUAN DATA

Dalam bab ini menguraikan tinjauan lokasi Kota Semarang sebagai wilayah di mana Pasar Ikan Higienis berada yang berisi uraian mengenai keadaan geografis, topografi, demografi dan klimatologi. Dicantumkan pula mengenai kebijakan tata ruang wilayah yang sedang dijalankan oleh Pemerintah Kota Semarang. Serta tinjauan khusus yang menyampaikan gambaran tentang Pasar Ikan Higienis Rejomulyo Semarang.

BAB IV PENDEKATAN PROGRAM DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN.

Menguraikan kajian terhadap pendekatan perencanaan yaitu analisa aspek fungsional dan aspek kontekstual Pasar Ikan Higienis serta pendekatan perancangan yaitu aspek teknis dan aspek kinerja serta aspek arsitektural

BAB V PROGRAM DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Menguraikan hasil pembahasan analisa program perencanaan dan konsep perancangan bangunan Pasar Ikan Higienis yang akan digunakan sebagai acuan dalam tahapan eksplorasi desain dan desain grafis.

1.7 Alur Pikir

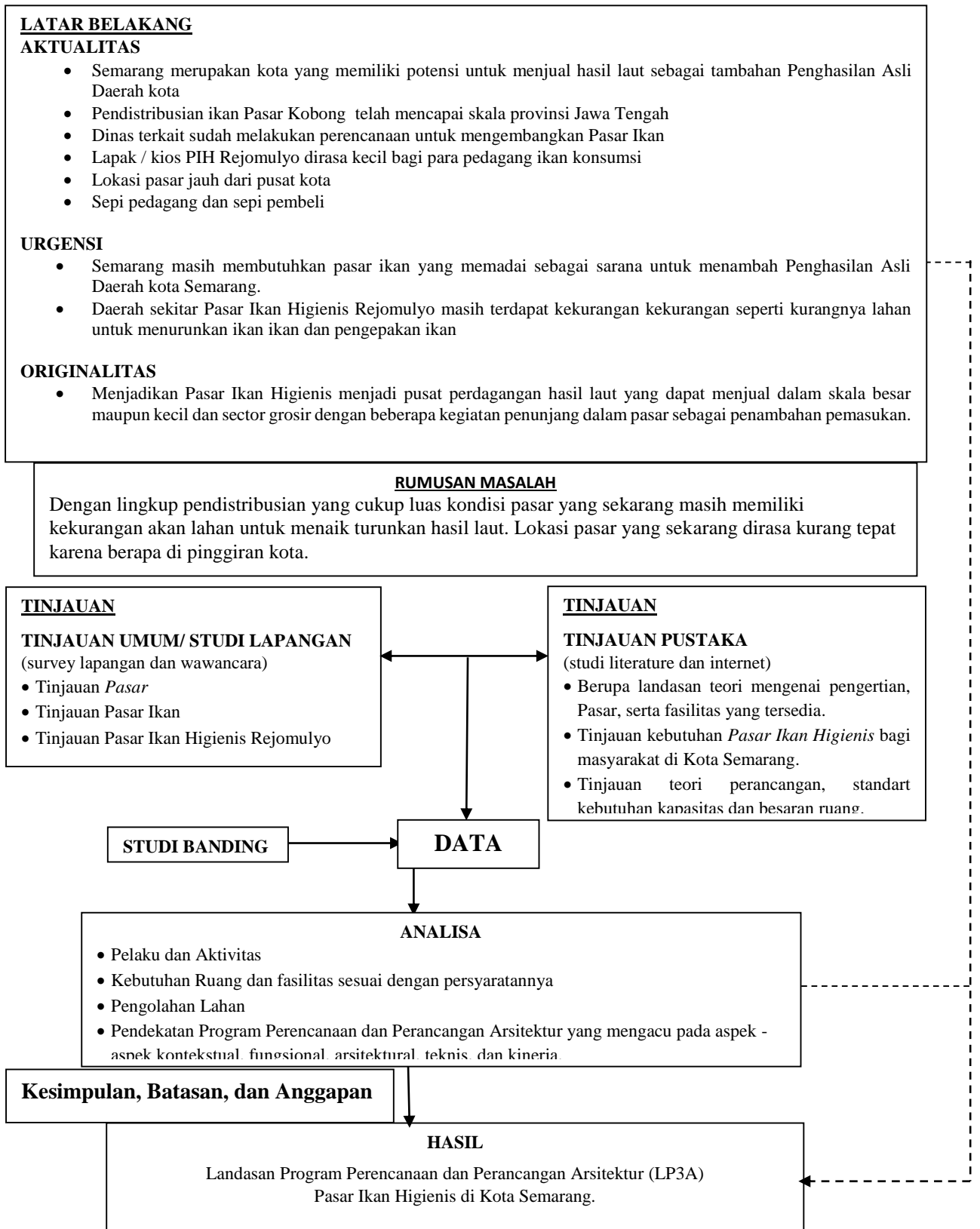


Diagram 1 Alur Pikir

Sumber : Analisa Pribadi